

**DESKRIPSI PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK *GANDANG TAMBUA*  
BERBAHAN TRIPLEK PRODUKSI AZWAR DI PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**PUJA SEPTIANA  
NIM. 19023030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

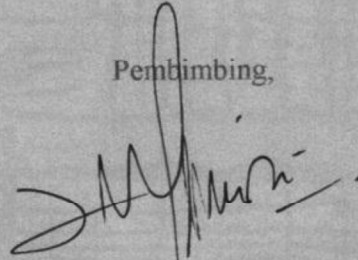
### SKRIPSI

Judul : Deskripsi Proses Pembuatan Alat Musik Gandang Tambua  
Berbahan Triplek Produksi Azwar di Pariaman  
Nama : Puja Septiana  
NIM/TM : 19023030/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Juli 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Wimbrayardi, M.Sn.  
NIP. 19611205 199112 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

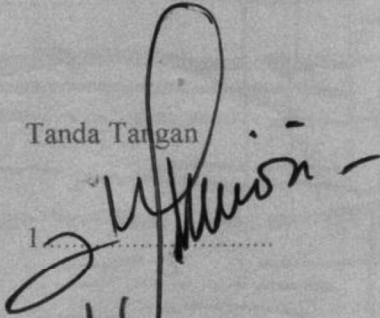
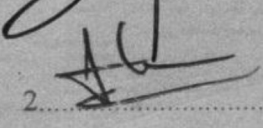
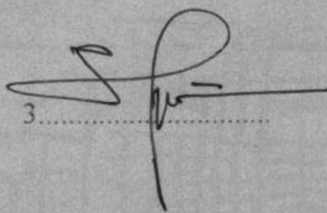
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Deskripsi Proses Pembuatan Alat Musik Gandang Tambua Berbahan Triplek  
Produksi Azwar di Pariaman

Nama : Puja Septiana  
NIM/TM : 19023030/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Januari 2024

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puja Septiana  
NIM/TM : 19023030/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Deskripsi Proses Pembuatan Alat Musik Gandang Tambua Berbahan Triplek Produksi Azwar di Pariaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Puja Septiana  
NIM/TM. 19023030/2019

## ABSTRAK

**Puja Septiana. 2024.** Deskripsi Proses Pembuatan Alat Musik *Gandang Tambua* Berbahan Triplek Produksi Azwar di Pariaman. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Proses pembuatan alat musik tradisional *Gandang Tambua* di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan alat musik *Gandang Tambua*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi, menyajikan data dan verifikasi data ini bertujuan untuk mengetahui struktur, proses, teknik pembuatan, teknik memainkan, dari *Gandang Tambua*. Alat musik ini terbuat dari bahan triplek dan memiliki lubang (*resonator*), serta menggunakan kulit kambing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagian dan tahapan proses pembuatan alat musik tradisional *Gandang Tambua* diantaranya: memotong triplek untuk badan *Gandang Tambua*, mengolah kulit kambing (membran), membersihkan rotan, membuat reng besi, serta cara memproduksi bunyi, sistem tuning pada alat musik tradisional *Gandang Tambua*. Alat yang digunakan pada proses pembuatan alat musik tradisional *Gandang Tambua* diantaranya: Pisau cater (pemotong triplek), Gergaji Pemotong, Palu (Penokok), Alat ukur (meteran), Pensil, Amplas, Obeng, Gunting, Bambu jenis talang, Penjepit. Bahannya berupa; Reng kayu (lingkaran 40), Triplek, kulit kambing, Reng besi, Tali, Paku dan , Lem kayu. Proses pembuatan alat musik *Gandang Tambua* meliputi beberapa tahap, yaitu: 1) Proses pembuatan badan (triplek), sampai finishing pengamplasan halus dan kasar, 2) Proses pengolahan kulit, meliputi pencukuran bulu kulit menggunakan bahan abu bakar kering dan pengukuran lebar diameter, 3) Proses pemasangan, meliputi kulit ke badan *Gandang Tambua*, pasang Reng besi dan pasang tali untuk tuning.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Deskripsi Proses Pembuatan Alat Musik *Gandang Tambua* Berbahan Triplek Produksi Azwar di Pariaman”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Wimbrayardi, M.Sn sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd sebagai Kepala Departemen Sendratasik sekaligus sebagai dosen penguji I, bapak Hengki Armez Hidayat sebagai dosen penguji II dan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Kepada Mak dang Rio yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan serta tempat untuk saya bertanya mengenai penyelesaian skripsi ini.

4. Kepada Mama yang selalu memberikan Doa, semangat dan motivasi yang tak henti hentinya, serta Alm Ayah yang membuat saya lebih bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Seluruh Abang dan Kakak kandung yang telah memberi dukungan baik dari segi tenaga maupun materi demi kelancaran skripsi ini.
6. Kepada teman – teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Sendratasik 2019 terkhusus kepada Muhamad Fadli, Septia Wiranda Putri, Tuttriana, dan Leisya Nizora yang sama – sama berjuang dan menjadi saksi perjuangan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Peneliti menyadari atas segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Penelitian Relevan.....	7
C. Kajian Teori.....	9
D. Kerangka Konseptual .....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Objek Penelitian.....	15
C. Instrumen Penelitian.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data .....	16
E. Teknik Analisis Data.....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	
A. Lokasi Penelitian.....	20
B. Profil Azwar Pengrajin <i>Gandang Tambua</i> Triplek.....	22
C. Peralatan Pembuatan <i>Gandang</i> .....	23
D. Bahan dan Ukuran <i>Gandang Tambua</i> .....	34
E. Proses Pembuatan <i>Gandang Tambua</i> Triplek .....	39
1. Proses pembuatan bandua .....	39



2. Proses Pengecatan <i>Bandua</i> .....	49
3. Proses Pengolahan kulit. ....	50
F. Pendekatan Tuning.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
<b>LAMPIRAN</b> .....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	14
2. Gambar 2 Meteran .....	24
3. Gambar 3 Pisau Cutter .....	25
4. Gambar 4 Penggaris Siku .....	26
5. Gambar 5 Penggaris .....	27
6. Gambar 6 Tang .....	28
7. Gambar 7 Gergaji.....	29
8. Gambar 8 Palu .....	30
9. Gambar 9 Ram Kayu.....	31
10. Gambar 10 Mal Besi .....	32
11. Gambar 11 Paku Triplek .....	33
12. Gambar 12 Multiplek .....	35
13. Gambar 13 Reng Kayu.....	36
14. Gambar 14 Lem Kayu Maxi.....	36
15. Gambar 15 Kulit Kambing Jantan .....	37
16. Gambar 16 Abu Gosok.....	38
17. Gambar 17 Ilustrasi Pemotongan Triplek .....	39
18. Gambar 18 Pemotongan Triplek.....	40
19. Gambar 19 Mengukur Lingkaran RAM.....	41
20. Gambar 20 Mengukur RAM pada Multiplek .....	41
21. Gambar 21 Pemasangan RAM .....	42
22. Gambar 22 Penyambungan Triplek .....	43
23. Gambar 23 Pemakuan Triplek .....	43
24. Gambar 24 Hasil AKhir Pemasangan Triplek .....	44
25. Gambar 25 Proses Penjemuran Triplek.....	44
26. Gambar 26 Pemasangan RAM .....	45
27. Gambar 27 Proses Melipat Triplek .....	46
28. Gambar 28 Pemasangan Mal Besi .....	46

29. Gambar 29 Pemasangan Kayu Penyangga .....	47
30. Gambar 30 Hasil Bandua sebelum dipaku .....	47
31. Gambar 31 Proses Pemakuan .....	48
32. Gambar 32 Proses Pemakuan Bingkai .....	48
33. Gambar 33 Hasil <i>Bandua Gandang</i> .....	49
34. Gambar 34 Pemberian Abu Gosok .....	50
35. Gambar 35 Pencabutan Bulu Kulit Kambing .....	51
36. Gambar 36 Hasil Kulit Yang Sudah Dicabut .....	51
37. Gambar 37 Pemasangan Gelang Penyangga .....	52
38. Gambar 38 Pemasangan Kain Penyangga .....	52
39. Gambar 39 Hasil Akhir <i>Gandang Tambua</i> .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemikiran mengenai penelitian proses pembelajaran tentang pembuatan alat musik merupakan usaha yang berkaitan langsung dengan sistem keilmuan dan pengalaman dalam dunia pendidikan. Pada tataran pemikiran peningkatan dan pelatihan proses pembuatan sebagai salah satu pembelajaran, yang menjadi urusan adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan sistem pendidikan secara terprogram sehingga secara metodologi proses pembuatan alat musik itu memberikan sumbangan sebagai balikan (*feed-back*) bagi peneliti untuk peningkatan kemampuan tentang ilmu organologi dimana kita akan mendapat pengalaman dari sebuah proses pembuatan alat musik.

Akan tetapi untuk meningkatkan proses pembuatan alat musik, jelas bukan masalah semudah membalik telapak tangan. Hal ini disebabkan karena masalah peningkatan proses itu sendiri berurusan dengan kompetensi ideal yang seharusnya dimiliki oleh generasi muda sekarang sebagai tantangan dalam menyongsong masa depan dalam era teknologi dan budaya global. Dalam hal ini, proses teknik pembuatan alat musik tidaklah semata-mata dipandang proses transmisi pengetahuan (*transfer of learning*) akan tetapi esensinya terletak pada usaha sadar bagi pendewasaan peneliti sebagai makhluk manusia (*human being*). Secara metodologis, kesukaran dalam melaksanakan usaha sadar proses pendewasaan, berkenaan dengan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan dalam menangani kerja. Soal yang selalu menjadi kendala utama terletak pada sejauh

mana kompetensi yang dimiliki seseorang peneliti dapat berfungsi secara instrumental dalam menciptakan peluang kerja yang optimal.

Bilamana persoalan proses dalam hal ini pembuatan alat musik berkaitan dengan kompetensi generasi muda secara substansial yang menjadi refrensi kompetensi yang dimaksud adalah kesanggupan penyelenggaraan proses, baik ditilik dari aspek pengetahuan (*cognition*) dan keterampilan (*psychomotor*) maupun ranah nilai (*Afection*) yang dimiliki. Ini berarti bahwa memadai atau tidaknya proses pembuatan alat musik dapat diprediksi melalui indikator-indikator yang menyangkut ketiga aspek tersebut.

Kesukaran tersebut pada dasarnya dapat ditilik kembali pada pengalaman generasi muda setelah menyelesaikan dunia pendidikan. Jelas dalam hal ini mahasiswa bukanlah secara khusus mempersiapkan untuk suatu bidang dengan keahlian tertentu. Baik mereka yang dipersiapkan melalui pendidikan tertentu, tetapi mereka umumnya dipandang sebagai orang memiliki *ilmu sapu jagat*. Artinya seolah-olah mahasiswa dipandang dapat menangani seluruh persoalan-persoalan yang berkaitan dengan penyelenggaraan setiap bidang termasuk pembuatan alat musik.

Di tengah kompleksnya persoalan tersebut tampaknya merupakan kenyataan yang tidak terlalu penting dipersoalkan selama ini. Seolah-olah kenyataan demikian tidak dipandang sebagai masalah. Padahal dalam kenyataannya bukanlah karena generasi muda tidak menghadapi masalah, akan tetapi terletak pada bagaimana meraih dan memanfaatkan kesempatan

meningkatkan pengetahuan dalam proses dari sebuah pembuatan alat musik dan menciptakan lapangan pekerjaan (*in service training*).

Organologi merupakan kajian atau bahasan tentang sebuah alat musik. Ketika berbicara tentang kajian organologi, aspek yang dibahas adalah ukuran dan bentuk fisiknya termasuk hiasan, bahan dan prinsip pembuatannya, metode dan teknik memainkan, bunyi dan wilayah yang dihasilkan, serta dekorasi dan sosial budaya dari sebuah alat musik tersebut.

*Gandang* merupakan jenis alat musik *membranofon* yang artinya terbuat atau berbahan dasar kulit hewan yang dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik ini sumber bunyinya dari selaput atau *membrane*. Badan *gandang* terbuat dari batang pohon yang kemudian bagian dalamnya dilubangi, lalu dibentuk sedemikian rupa. Batang pohon yang digunakan untuk membuat *gandang* pada umumnya menggunakan pohon nangka, kelapa dan cempedak.

Jika ditilik dari sudut pandang sekarang ini, dalam pembuatan *gandang* terkendala masalah kayu, disebabkan pohon-pohon besar untuk didapatkan sangat sulit sekali, dikarenakan ada peraturan pemerintah untuk melestarikan hutan sebagai mengantisipasi pengikisan lahan perbukitan, maka sering terjadi hambatan dalam proses pembuatan *gandang* dari segi penemuan bahan baku sehingga produksi atau populasi *gandang* dapat berkurang.

Dari permasalahan di atas maka Narasumber (Azwar) memiliki solusi yang lebih kreatif untuk membuat inovasi baru yaitu pembuatan *Gandang Tambua* yang berbahan dasar triplek.

*Gandang Tambua* yang terbuat dari bahan triplek secara bentuk gandang ini mirip dengan gandang yang lain, tapi secara konstruksi sangat berbeda sekali gandang yang terbuat dari triplek dengan *gandang* yang terbuat dari kayu. Untuk pembuatan ruang resonansi (*blue*) bahan baku yang digunakan adalah triplek. Perbedaan *Gandang Tambua* berbahan dasar triplek dengan gandang pada umumnya terletak pada bunyinya. Kelebihan *Gandang Tambua* berbahan baku dari triplek adalah menghasilkan suara yang bergetar dan keras, berbeda dengan gandang yang terbuat dari batang pohon memiliki ciri khas bunyi yang padat dan bulat.

Menurut nara sumber (Azwar) kulit yang biasanya digunakan dalam proses pembuatan gandang ini adalah terbuat dari kulit kambing jantan yang sudah di kelola, maksudnya adalah kulit kambing yang sudah dipotong tipis. Kulit kambing bisa di dapatkan dari penjual kambing yang sengaja dipesan untuk memisahkan kulit dengan dagingnya saat diperjual belikan. Tetapi menurut informan (Azwar) akan lebih baik jika kulit dipotong dan dikelola sendiri karena biasanya para penjual tidak mengetahui seberapa tipis kulit kambing yang diperlukan untuk pembuatan *gandang* dan terkadang kulit yang didapatkan dari penjual tidak layak untuk dipakai.

Berdasarkan observasi di lapangan, penulis sedikit kesulitan menemukan pembuat *Gandang Tambua* yang terbuat dari bahan triplek ini. Menurut nara sumber (Azwar), ada beberapa hal yang menjadi penyebabnya, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tata cara pembuatan *Gandang Tambua* terbuat dari bahan triplek itu sendiri. Maka dari itu penulis tertarik untuk

meneliti bagaimana proses pembuatan *Gandang Tambua* terbuat dari bahan triplek tersebut, alat dan bahan yang digunakan, ukuran serta kendala yang dihadapi dalam proses pembuatannya. Berdasarkan permasalahan di atas perlu kiranya untuk ditelusuri lebih mendalam.

### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat penulis tarik persoalan dalam kajian ini yaitu:

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan *Gandang Tambua* dari triplek produksi Azwar di Pariaman
2. Proses pembuatan *Gandang Tambua* dari triplek produksi Azwar di Pariaman
3. Kendala yang di temukan dalam proses pembuatan baik dari segi alat, bahan serta waktu yang digunakan untuk pembuatan *Gandang Tambua* yang terbuat dari bahan triplek ini.

### **C. Batasan masalah**

Peneliti menyadari adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluasnya pembahasan masalah yang diteliti, maka permasalahan yang dibatasi pada penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembuatan alat musik *Gandang Tambua* dari triplek produksi Azwar di Pariaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, penulis akan merumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah Proses Pembuatan Alat Musik *Gandang Tambua* dari Triplek produksi Azwar di Pariaman.



### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Mengetahui proses pembuatan alat musik *Gandang Tambua* dari triplek produksi Azwar di Pariaman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat peneliti ambil dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dimaksud untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh dari bangku kuliah
2. Memperkenalkan kepada seniman untuk lebih mengetahui dan mengenal Organologi proses pembuatan Alat musik *Gandang Tambua* dari triplek produksi Azwar di Pariaman
3. Agar dapat memperkenalkan kepada masyarakat tentang proses pembuatan Alat musik Gandang dari Triplek produksi Azwar di Pariaman
4. Penulisan ini diharapkan sebagai sumber pengetahuan mahasiswa yang ingin mengetahui proses pembuatan alat musik gandang dari triplek.